

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis perbedaan kualitas laba sebelum dan sesudah penggunaan IFRS menunjukkan bahwa:

1. Adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman berdasarkan sisi presistensi laba menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Peningkatan laba yang semakin presisten menunjukkan laba semakin informatif.
2. Adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman berdasarkan sisi konservatisme laba menunjukkan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan IFRS hasil yang tidak signifikan ini mungkin terkait dengan sifat IFRS yang cenderung menganut principle based sehingga memungkinkan adanya interpretasi laporan keuangan
3. Penerapan sebelum maupun sesudah adanya adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa nilai LNEG cenderung tidak ada perubahan dan bernilai 0 sehingga tidak ada pengaruh antara *timeliness* sebelum dan sesudah IFRS.
4. Berdasarkan hasil uji presistensi laba, konservatisme lama dan *timelines* penerapan konvergensi IFRS di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia masih belum efektif dalam mempengaruhi

kualitas laba perusahaan. IFRS sebagai standar akuntansi yang berbasis prinsip memuat prinsip prinsip umum, yang membutuhkan interpretasi dan pertimbangan penyusun laporan keuangan. Karakteristik suatu perusahaan atau negara yang berbeda-beda dapat menyebabkan konvergensi IFRS tidak berjalan secara efektif. Karakteristik negara, perusahaan, kondisi ekonomi dan perkembangan pasar dapat menjadi pertimbangan lain.

B. Saran

1. Bagi Investor diharapkan lebih teliti dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dibaca karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun IFRS telah ditetapkan tingkat kualitas laba masih belum maksimal.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat memahami dan menerapkan IFRS dengan lebih baik lagi. Penerapan IFRS yang baik tentunya akan membuat kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dan lebih layak untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan agar dapat terlihat pengaruh konvergensi IFRS terhadap jenis perusahaan manufaktur maupun perusahaan lainnya.